

Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017–2022

Kresna Pannavira¹⁾, Agustinus Priyowidodo²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Email : ita.kresna@gmail.com¹⁾, agustinus.priyowidodo@ubd.ac.id²⁾

Abstrak

Peningkatan pertumbuhan populasi di Indonesia telah menyebabkan munculnya lebih banyak perusahaan di sektor Makanan dan Minuman. Untuk memastikan kelangsungan bisnis, perusahaan perlu memiliki keahlian dalam menjaga performa mereka agar tetap unggul, dan salah satu caranya adalah dengan meningkatkan valuasi. Ada beberapa faktor yang berdampak pada penilaian sebuah perusahaan, seperti *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover*. Maka dari itu, tujuan dari penelitian adalah mengeksplorasi pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2022. Proses pemilihan sampel diterapkan metode *purposive sampling* yang mengakibatkan pemilihan 13 perusahaan sebagai sampel dari keseluruhan 76 perusahaan terdaftar Bursa Efek Indonesia dalam subsektor makanan dan minuman dalam rentang tahun 2017 hingga 2022. Hasil analisis sebagian dalam penelitian menunjukkan *Return On Asset* memberikan efek positif terhadap Nilai Perusahaan, dengan tingkat signifikansi sekitar 0,049. Selain itu, *Debt to Asset Ratio* juga memberikan dampak positif terhadap Nilai Perusahaan, dengan tingkat signifikansi sekitar 0,026, sementara *Total Asset Turnover* juga berkontribusi positif terhadap Nilai Perusahaan, dengan tingkat signifikansi sekitar 0,011. Selain itu, penemuan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa secara keseluruhan, semua variabel independen memberikan dampak positif pada variabel dependen, dengan tingkat signifikansi sekitar 0,003

Kata Kunci : Return On Asset, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan indikator utama kinerja keuangan yang secara langsung berkaitan dengan valuasi perusahaan. Dalam konteks ini, semakin baik kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Untuk menilai performa keuangan, berbagai rasio profitabilitas digunakan mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih selama beraktivitas. Tingkat profitabilitas lebih tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara lebih efisien, dengan tujuan mencapai tingkat laba bersih yang optimal.

Satu dari metrik yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). ROA adalah parameter untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menciptakan laba berdasarkan aset yang dimilikinya. Alasan pemilihan ROA sebagai metrik dalam penelitian ini didasarkan pada sejumlah keunggulan, termasuk kemampuannya untuk secara komprehensif menilai efisiensi penggunaan modal serta responsnya terhadap berbagai faktor yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Dalam Jurnal yang dikutip oleh (Chrisnanti & Michael, 2022), Siahaan et al mendeskripsikan jika *Debt to Asset Ratio* adalah perbandingan jumlah utang total yang dimiliki perusahaan dengan total nilai aset perusahaan. Menurut Husna dan Satria, yang juga disebutkan dalam Jurnal yang sama ialah milik (Chrisnanti & Michael, 2022), semakin rendah rasio hutang perusahaan mengakibatkan sumber pembiayaan melalui hutang akan menjadi kecil. Sebaliknya, jika rasio hutang tinggi, maka sumber pendanaan melalui hutang juga tinggi. Menurut pandangan Duh et al. dalam Jurnal milik (Chrisnanti & Michael, 2022), ialah perusahaan yang dapat mengatur kewajiban hutangnya dengan efisien memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan, bahkan jika tingkat hutangnya cukup tinggi.

Menurut Hery sebagaimana disebutkan dalam Jurnal yang dikutip oleh (Antonius, 2020), Untuk menjelaskan dengan cara yang serupa, *Total Assets Turnover* adalah sebuah parameter untuk mengevaluasi sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya menghasilkan pendapatan. Dalam konteks ini, rasio mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan penjualan setiap unit dana yang diinvestasikan dalam total asetnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tanti pada tahun 2019 yang dikutip oleh Sudana dalam sebuah artikel ilmiah, semakin tinggi nilai rasio *Total Assets Turnover*, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola semua asetnya untuk meningkatkan aktivitas penjualan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Return On Asset*

Dalam Jurnal yang dikutip oleh (M. Purnama & Purnama, 2020), Hery menjelaskan bahwa *Return On Asset* adalah suatu ukuran yang mengindikasikan hasil atau tingkat pengembalian dari penggunaan aset perusahaan dalam mencapai laba bersih.

Sedangkan, menurut Kasmir dalam Jurnal milik (O. Purnama, 2019), Menyatakan bahwa *Return On Asset* adalah suatu tanda atau ukuran yang menunjukkan hasil atau tingkat pengembalian yang diperoleh dari pemanfaatan aset perusahaan.

Seperti yang tercantum didalam jurnal milik (Kamal, 2018), Sartono memaparkan bahwa *Return On Asset* bisa dikalkulasikan dengan menggunakan formula :

$$\text{ROA} = \text{Pendapatan Neto} : \text{Jumlah Aset}$$

B. *Debt to Asset Ratio*

Dalam jurnal yang dimiliki (Sunaryo, 2023), Kasmir menjelaskan *Debt to Asset Ratio* adalah sebuah parameter untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan membiayai asetnya melalui utang atau bagaimana utang tersebut mempengaruhi pengelolaan aset perusahaan.

Sebagaimana yang tercantum dalam jurnal milik (Kamal, 2018), Riyanto menginterpretasikan bahwa *Debt to Asset Ratio* adalah indikator keuangan yang mencerminkan relasi antara utang jangka panjang dan modal sendiri, atau ekuitas dalam perusahaan sebagai bentuk pendanaan yang bersifat permanen atau stabil.

Sesuai dengan Sartono dalam Jurnal milik (Kamal, 2018), *Debt to Asset Ratio* bisa dihitung menggunakan formula:

$$\text{DAR} = \text{Hutang Keseluruhan} : \text{Jumlah Aset}$$

C. *Total Asset Turnover*

Dalam jurnal yang disusun oleh (Richard Tanujaya; Marselia Purnama, 2022), Penjelasannya adalah bahwa rasio ini mengindikasikan tingkat efisiensi dalam menghasilkan penjualan dari setiap unit nilai aset yang dimiliki.

Seperti yang disebutkan dalam Jurnal milik (Utomo & Hernawan, 2022), Hani menjelaskan bahwa *Total Asset Turnover* dapat diartikan sebagai metode untuk mengukur sejauh mana aset telah digunakan dalam operasi perusahaan atau sebagai tanda berapa kali aset digunakan dalam operasi selama satu periode.

Menyimpulkan dari Kasmir dalam Jurnal milik (Alpi & Gunawan, 2018), *Total Asset Turnover* dapat dicari hasilnya berdasarkan formula :

$$\text{TATO} = \text{Hasil Penjualan (Sales)} : \text{Total Aktiva}$$

D. Nilai Perusahaan

Menurut penjelasan yang diberikan oleh Lumoly et al., dalam Jurnal milik (Fransisca et al., 2022), merupakan sejumlah nominal yang mesti dikeluarkan untuk mendapatkan kepemilikan saham dalam perusahaan tersebut.

Dalam jurnal yang dimiliki oleh (Yanah & Sutrisna, 2023), disebutkan bahwa nilai perusahaan adalah tujuan yang diperjuangkan oleh manajer melalui pengelolaan sumber daya

perusahaan, dan juga berperan sebagai representasi bagi masyarakat umum dan investor dalam hubungannya mengenai harga saham.

Menurut Harmono dalam Skripsi milik (Asih Diya Sukma, 2018), Nilai per lembar saham berdasarkan ekuitas dapat diukur melalui formula :

$$PBV = \text{Price} : \text{Nilai Buku per Saham}$$

METODE

A. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menyusul dari jurnal yang dikutip oleh (Aqila Vidya Haya, 2019), Data penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori berdasarkan sifat dan tipe, yaitu data kualitatif (yang terdiri dari teks atau pernyataan) dan data kuantitatif (yang terdiri dari angka atau informasi numerik).

Dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini digunakan data berjenis kuantitatif, yang merujuk pada data yang dapat diukur, dihitung, dan diungkapkan dalam bentuk angka atau data numerik. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi keuangan dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam subsektor makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2022.

2. Sumber Data

Sesuai dengan jurnal yang dibuat oleh (Puti Lenggo Ginny, 2019), Ini menjelaskan gagasan mengenai data primer. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa melibatkan perantara. Jenis data primer mencakup pendapat yang disampaikan oleh individu atau kelompok tentang suatu topik, hasil pengamatan terhadap objek fisik, peristiwa, atau kegiatan, dan juga hasil eksperimen.

Berpegang pada jurnal yang disusun oleh (Pratama & Sugandha, 2023), Ada suatu pengertian mengenai data sekunder yang mengacu pada data yang telah diolah atau diterbitkan oleh pihak lain. Dengan demikian, peneliti dapat memanfaatkan informasi tersebut tanpa harus melakukan proses pengolahan tambahan.

Penelitian ini mengandalkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan aktif subsektor makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia selama 2017 hingga 2022. Sumber data tambahan diperoleh dari www.idx.co.id, serta dari situs resmi perusahaan terdaftar subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode sama.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Merujuk pada jurnal yang disusun oleh (Suci & Satrianto, 2023), Amirullah menjelaskan bahwa populasi merujuk pada total jumlah individu yang memiliki sejumlah karakteristik bersama, seperti subjek yang akan menjadi pusat perhatian dalam penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud terdiri dari 76 perusahaan yang aktif dalam Subsektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2017-2022.

2. Sampel

Menurut Jurnal milik (Andy & Elisa, 2022), Sampel merujuk pada sebagian dari elemen-elemen yang ada dalam populasi yang sedang dijadikan subjek survei. Untuk memilih sampel, beberapa kriteria telah ditetapkan, yaitu

- Perusahaan-perusahaan aktif dalam sektor makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu tahun 2017 hingga 2022
- Perusahaan-perusahaan ini juga harus secara lengkap mengeluarkan laporan keuangan mereka selama periode yang sama
- Perusahaan-perusahaan tersebut harus mencatatkan laba secara konsisten dalam laporan mereka selama periode tersebut.

Berikut ini merupakan daftar perusahaan sampel yang beroperasi dalam subsektor makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2022.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International TBK
2	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry TBK
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia TBK
4	CLEO	PT. Sariguna Primatirta TBK
5	DLTA	PT. Delta Djakarta TBK
6	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada TBK
7	MYOR	PT. Mayora Indah TBK
8	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo TBK
9	STTP	PT. Siantar Top TBK
10	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company TBK
11	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia TBK
12	JPFA	PT. JAPFA Comfeed Indonesia TBK

13	TGKA	PT. Tigaraksa Satria TBK
----	------	--------------------------

Sumber : Bursa Efek Indonesia , data diolah peneliti

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, seperti yang telah diuraikan dalam jurnal yang telah disusun oleh (Anggriawan & Irwan, 2022). Metode ini mengimplikasikan penggalian informasi terkait variabel penelitian dengan memeriksa dokumen seperti catatan, buku, makalah, artikel, jurnal, dan referensi sejenis. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id, serta dari situs resmi perusahaan-perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2022.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Merujuk pada jurnal yang disusun oleh (Aknes & Silaswara, 2023), Dalam rangka mengevaluasi sejauh mana variabel dapat menjelaskan perubahan yang terbatas, digunakanlah koefisien determinasi. Koefisien determinasi, yang dinyatakan sebagai R^2 , memiliki rentang nilai 0 hingga 1. Nilai lebih rendah mengindikasikan keterbatasan dalam kemampuan masing-masing variabel untuk menjelaskan perubahan. Di sisi lain, nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen dapat memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

2. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Berdasarkan jurnal yang dimiliki oleh (Valiant Putra & David Kiki Baringin MT Samosir, 2023), Ghozali menjelaskan bahwa pengujian t digunakan untuk mengukur sejauh mana dampak signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen (dalam konteks analisis parsial).

3. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Mengacu pada jurnal yang dikutip oleh (Stefanus & Nana Sutisna, 2022), pengujian F digunakan untuk mengukur secara kolektif pengaruh dari semua faktor independen terhadap variabel dependen.

HASIL

1. Tabel Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 ^a	,774	,765	,35017

- a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel yang diberikan, terlihat bahwa hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan sekitar 0,765 atau sekitar 76,5%. Persentase ini dipengaruhi oleh faktor-faktor independen seperti *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover*, sementara sekitar 23,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diselidiki. Dengan nilai koefisien determinasi yang mendekati 1, disimpulkan terdapat korelasi signifikan variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T

Hasil Uji Parsial / Statistik t Variabel *Return On Asset*

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,196	,459		4,782	,000
Return On Asset	7,871	3,926	,224	2,005	,049

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel yang diberikan, terlihat bahwa hasil uji parsial atau statistik t untuk variabel *Return On Asset* menunjukkan nilai *t* sebesar 2,005, yang melebihi nilai *t* tabel sebesar 1,993. Selain itu, tingkat signifikansinya adalah 0,049, yang lebih rendah daripada 0,05. Disimpulkan H1 diterima sementara H0 ditolak. Hal ini mengindikasikan *Return On Asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Uji Parsial / Statistik t Variabel *Debt to Asset Ratio*

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,637	,191		13,813	,000
Debt to Asset Ratio	1,238	,544	,253	2,276	,026

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

K

Dari data yang tercantum dalam tabel, terlihat bahwa uji parsial atau statistik t untuk variabel Rasio Utang terhadap Aset memiliki nilai t-hitung sebesar 2,276, yang melebihi nilai t-tabel yang sebesar 1,993. Selain itu, tingkat signifikansinya adalah 0,026, yang lebih rendah daripada 0,05. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah H2 diterima sementara H0 ditolak, menunjukkan bahwa Rasio Utang terhadap Aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Hasil Uji Parsial / Statistik t Variabel *Total Asset Turnover*

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,362	,318		7,432	,000
	Total Asset Turnover	,469	,179	,288	2,619	,011

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan sebelumnya dalam tabel, hasil uji parsial atau statistik t untuk variabel *Total Asset Turnover* menunjukkan nilai t-hitung 2,619, yang melebihi nilai t-tabel 1,993. Selain itu, tingkat signifikansi adalah 0,011, yang lebih rendah dari 0,05. Simpulannya adalah H3 diterima dan H0 ditolak, menunjukkan *Total Asset Turnover* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

• Uji F

Hasil Uji Simultan / Statistik F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	39,640	3	13,213	5,158	,003 ^b
Residual	189,558	74	2,562		
Total	229,198	77			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Return On Asset, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio

Berdasarkan tabel referensi sebelumnya, terlihat bahwa variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu nilai perusahaan, dipengaruhi secara bersama-sama dan secara signifikan secara positif oleh variabel independen seperti *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover*. Hal ini diperkuat oleh hasil uji simultan atau uji statistik F, yang menunjukkan nilai F-hitung 5,158, yang melebihi nilai F-tabel 2,73, dengan

tingkat signifikansi sebesar 0,003, lebih rendah daripada 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_4) diterima.

KESIMPULAN

Dengan merujuk pada temuan dan analisis dalam penelitian ini mengenai dampak *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap penilaian perusahaan di subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 hingga 2022, dapat ditarik simpulan bahwa;

- Dalam berbagai konteks pengujian hipotesis, terlihat bahwa nilai t-hitung untuk *Return On Asset* adalah sekitar 2,005, melebihi nilai t-tabel sekitar 1,993, dengan tingkat signifikansi sekitar 0,049 yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Disimpulkan *Return On Asset* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 hingga 2022.
- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, dapat disimpulkan variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai t-hitung 2,276, melebihi nilai t-tabel 1,993, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,026, yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017 hingga 2022.
- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, terdapat bukti yang kuat mengenai korelasi antara variabel *Total Asset Turnover* dan nilai perusahaan di subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017 hingga 2022. Hal ini dapat diamati dari nilai t-hitung sekitar 2,619, yang secara signifikan lebih tinggi daripada nilai t-tabel sekitar 1,993, dengan tingkat signifikansi sekitar 0,011 yang lebih rendah daripada tingkat signifikansi standar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di subsektor Makanan dan Minuman selama periode tersebut.
- Mengacu pada hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama, dapat disarikan bahwa variabel *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* memiliki nilai F-hitung sekitar 5,158, yang melebihi nilai F-tabel sekitar 2,73, dan memiliki tingkat signifikansi sekitar 0,003, yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, variabel *Return On Asset*, Rasio Utang terhadap Aset, dan Total Perputaran Aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian perusahaan di subsektor industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017 hingga 2022.

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang terlibat dalam studi ini:

1. Bagi Perusahaan

Entitas bisnis dibidang industri makanan dan minuman telah mengalami pertumbuhan yang cepat, menyebabkan persaingan dalam sektor ini semakin ketat dengan kehadiran banyak pesaing. Oleh karena itu, untuk menjaga daya saingnya, disarankan untuk terus melakukan inovasi. Selain itu, perlu juga memperhatikan strategi penjualan guna meningkatkan profitabilitas perusahaan dan menjaga kelangsungan bisni yang berkelanjutan.

2. Bagi Investor

Untuk melakukan investasi, penting bagi kita untuk memiliki kapabilitas dalam mengevaluasi performa suatu perusahaan sebagai panduan dalam proses pengambilan keputusan terkait investasi. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan para pihak yang berinvestasi akan menjadi tambahan untuk cermat dan teliti dalam pencarian informasi terkait suatu perusahaan, dengan tujuan untuk mengurangi potensi kerugian.

Bagi pihak yang berminat untuk menyuntikkan modal ke dalam Perusahaan subsektor makanan dan minuman, disarankan untuk memberikan perhatian khusus pada variabel-variabel seperti *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover*. Temuan dalam studi ini menunjukkan bahwa valuasi perusahaan dalam segmen makanan dan minuman terpengaruh secara positif dan signifikan oleh faktor faktor tersebut. Investor dapat meraih manfaat besar jika mereka mampu mengalokasikan investasi mereka ke perusahaan-perusahaan dengan potensi tinggi untuk memberikan tingkat pengembalian yang menguntungkan, sambil juga mengelola risiko modal yang diperlukan. Dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang telah disebutkan, investor dapat membuat pilihan yang bijak dalam mengidentifikasi perusahaan yang memiliki peluang investasi yang menguntungkan.

3. Unruk para peneliti berikutnya

Output dari studi diinginkan agar bisa menginspirasi dan memotivasi peneliti di masa mendatang untuk melanjutkan studi yang lebih mendalam. Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk mempertimbangkan pengembangan faktor, peningkatan ukuran sampel, dan perluasan periode penelitian guna mencapai hasil yang lebih valid dan akurat.

Selain dari itu, diharapkan bahwa penelitian bisa menjadi acuan atau referensi yang berguna bagi studi studi studi yang akan datang. Dengan begitu, penelitian-penelitian selanjutnya dapat berkembang dan menghasilkan temuan yang lebih unggul daripada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aknes, A., & Silaswara, D. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Kemampuan Kerja, dan Motivasi Kerja Pada Produktivitas Kerja Karyawan PT. Surya Teknik Dinamika. *Prosiding: Ekonomi*

Dan Bisnis, 3(1), 432–441.

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). *Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan*. 17(2), 1–36.
- Andy & Elisa. (2022). Pengaruh Keragaman Produk, Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen pada Roti Viva Bakery, Total Persada - Tangerang. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 266–277. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1325>
- Anggriawan, A., & Irwan. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, aktivitas dan komite audit terhadap financial distress (Studi kasus pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 96–103.
- Antonius, A. (2020). Analisis Pengaruh Return on Asset, Total Asset Turnover, Current Ratio, Dan Net Profit Marginterhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Kompas 100. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 5(Vol. 5 No. 7: November 2020), 1059–1070.
- Aqila Vidya Haya. (2019). KLASIFIKASI JENIS DATA PENELITIAN. *Journal of the American Chemical Society*, 1. <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>
- Asih Diya Sukma. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Sarjana (Tidak diterbitkan). Medan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,2017.
- Chrisnanti, F., & Michael. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt To Asset Ratio Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 463–476. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1348><http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/download/1348/744>
- Fransisca, M., Parameswari, R., & Dharma, U. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Nikambi : Jurnal Ekonomu & Bisnis*, Vol. 1, 5–7. www.idx.co.id
- Kamal, M. B. (2018). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.996>
- Pratama, D., & Sugandha. (2023). Pengaruh E-Service Quality, Periklanan, Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Keputusan Pengguna Application Grab Di Kota Tangerang.

Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis, 3(1).

- Purnama, M., & Purnama, O. (2020). Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 12(2), 1–12.
- Purnama, O. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Net Profit Margin Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 11–22. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i2.169>
- Puti Lenggo Ginny. (2019). E-Commerce Melesat, Pertumbuhan Bisnis Kurir Kian Pesat. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 1–22. <http://elogistik.id>
- Richard Tanujaya; Marselia Purnama. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Total Asset Turnover, Return On Equity & Debt To Asset Ratio Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(Vol. 1 No. 3 (2022): EMaBI), 240–248. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi/article/view/1694/1037>
- Stefanus, & Nana Sutisna. (2022). Pengaruh Citra Merek , Harga , dan Kualitas Produk PT . Profestama Tehnik Cemerlang di Alam Sutera. *Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).
- Suci, E. A., & Satrianto, H. (2023). Pengaruh Lokasi , Strategi Promosi , dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian pada Alfamart Kutabumi 5. *Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1).
- Sunaryo, D. (2023). Mampukah Dua Moderasi Dividen Payout Ratio Dan Quick Ratio Menyelesaikan Masalah Return Saham Di Industri Batubara. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 82–101. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i1.1727>
- Tanti, F. (2019). Pengaruh Total Assets Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(10), 1594–1605.
- Utomo, W., & Hernawan, E. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan net profit margin terhadap earning per share pada perusahaan apparel & luxury goods yang terdaftar di goods yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2018-2021. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 1–7.
- Valiant Putra, & David Kiki Baringin MT Samosir. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak , Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan dan Sanksi Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Tangerang (Studi pada Pemilik Kendaraan Bermotor di Kota Tangerang). *Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1).
- Yanah, & Sutrisna. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Return On

Equity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v19i1.238>